

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengembangan bahan ajar berbasis social inquiry untuk meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar yang dikembangkan oleh penulis dan divalidasi oleh ahli maka dari penelitian ini diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam penelitian ini berfokus pada materi IPS di kelas 4 sekolah dasar dengan kompetensi dasar 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Penyusunan bahan ajar ini juga mengacu pada literasi budaya dengan indikator (1) mengidentifikasi keragaman dalam karakteristik ruang; (2) mengidentifikasi keragaman budaya (3) upaya menghargai bentuk keragaman di Indonesia dalam bingkai persatuan dan kesatuan serta sintaks pembelajaran *social inquiry* dengan 6 tahapan yaitu (1) orientasi, (2) hipotesis, (3) definisi, (4) eksploratif, (5) pembuktian, dan (6) generalisasi. Dalam pembuatan desain bahan ajar diperlukan perangkat lunak (*software*) yaitu diantaranya Canva, Adobe Illustrator, dan Google Chrome, sedangkan untuk perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk mengoperasikan perangkat lunak yaitu laptop.
- 2) Kelayakan dari bahan ajar hasil validasi putaran pertama dari ahli materi 1 dengan nilai 65,3% termasuk kategori layak dan ahli materi 2 dengan nilai 77,3% termasuk kategori sangat layak, sedangkan dari ahli media 1 dengan nilai 96% termasuk kategori sangat layak dan ahli media 2 dengan nilai 88% termasuk kategori sangat layak. Kemudian hasil validasi putaran kedua dari ahli materi 1 dengan nilai 88% termasuk

kategori sangat layak dan ahli materi 2 dengan nilai 82,6% termasuk kategori sangat layak, sedangkan dari ahli media 1 dengan nilai 100% termasuk kategori sangat layak dan ahli media 2 dengan nilai 96% termasuk kategori sangat layak.

Uji coba terbatas yang dilakukan pada 4 orang siswa kelas 4 SDN Lemahputih IV menggunakan lembar observasi mendapat kesimpulan setuju bahan ajar dalam penelitian ini dapat meningkatkan literasi budaya dan penyajian konten dalam bahan ajar memudahkan siswa memahami materi.

- 3) Hasil akhir dari bahan ajar berbasis *social inquiry* untuk meningkatkan literasi budaya siswa sekolah didapatkan dari saran dan masukan hasil validasi sebanyak dua putaran oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media serta melakukan uji coba terbatas kepada 5 orang siswa SDN Lemahputih IV. Adapun perbaikan yang dilakukan oleh penulis mencantumkan pemetaan kompetensi dasar, keluasan materi, membuat siswa menemukan jawaban sendiri, mencantumkan logo UPI, perubahan desain sampul, penambahan gambar pendukung materi, kekonsistenan jarak antar paragraf, dan pemilihan jenis font. Sehingga penulis yakin bahwa bahan ajar berbasis *social inquiry* yang dikembangkan dapat meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *social inquiry* untuk meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar, sebab pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini hanya sebatas untuk satu materi IPS kelas 4 sekolah dasar
- 2) Bagi siswa, bahan ajar ini dapat digunakan untuk berlatih dan berpikir kritis berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengimplementasikan penelitiannya kepada siswa secara keseluruhan. Sebab, dalam penelitian ini belum diimplementasikan kepada seluruh siswa kelas 4.